

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berkarier Generasi Z Di Bidang Akuntansi Syariah

Afif Setiawan Pratama¹, Nurlaili², Is Susanto³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Kabupaten Kota Bandar Lampung, Indonesia

Email: 1afifsetiawan357@gmail.com, 2nurlaili@radenintan.ac.id, 3issusanto@radenintan.ac.id

Email Penulis Korespondensi: 1afifsetiawan357@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Minat Berkarier Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai faktor yang memengaruhi minat berkarier di bidang akuntansi syariah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 83 mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji *t*, uji *F*, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarier Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah dengan nilai signifikansi 0,018. Motivasi Ekstrinsik juga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi <0,001. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkarier dengan nilai signifikansi 0,001. Kontribusi penelitian ini terletak pada pengujian kedua faktor tersebut secara simultan pada mahasiswa Akuntansi Syariah sebagai representasi Generasi Z. Hasil penelitian memberikan implikasi bagi perguruan tinggi dan lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi syariah serta memperkuat faktor eksternal yang dapat mendorong minat karier Generasi Z di bidang akuntansi syariah.

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi Syariah, Motivasi Ekstrinsik, Minat Berkarier, Generasi Z, Akuntansi Syariah

Abstract: This study aims to analyze the influence of Sharia Accounting Knowledge and Extrinsic Motivation on Generation Z's Career Interest in the Field of Sharia Accounting. This study was motivated by the differing results of previous research regarding the factors that influence career interest in the field of Sharia accounting. The study employed a quantitative approach using a survey method by distributing questionnaires to 83 students in the Sharia Accounting Program at UIN Raden Intan Lampung. Data analysis was conducted using validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination (R^2). The results indicate that knowledge of Islamic accounting has a positive and significant effect on Generation Z's career interest in the field of Islamic accounting, with a significance value of 0.018. Extrinsic motivation also has a positive and significant effect, with a significance value of <0.001. Simultaneously, both variables have a significant effect on career interest, with a significance value of 0.001. The contribution of this study lies in the simultaneous testing of these two factors among Sharia Accounting students as representatives of Generation Z. The research results provide implications for universities and Sharia financial institutions to enhance knowledge of Sharia accounting and strengthen external factors that can foster Generation Z's career interest in the field of Sharia accounting.

Keywords: Knowledge Of Sharia Accounting, Extrinsic Motivation, Career Interest, Generation Z, Sharia Accounting.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Secara empiris, perkembangan tersebut terlihat dari aset perbankan syariah Indonesia yang mencapai Rp1.067,73 triliun pada Desember 2025, dengan pangsa sebesar 7,69% dari total industri perbankan nasional. Pembiayaan syariah juga mencapai Rp705,22 triliun dan tumbuh 9,58% secara tahunan, sedangkan dana pihak ketiga meningkat 10,14%. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa sistem ekonomi berbasis syariah semakin memperoleh perhatian dari masyarakat maupun lembaga keuangan di Indonesia (Febriliani et al. 2024). Pertumbuhan industri keuangan syariah tentunya membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan pemahaman mengenai akuntansi syariah agar aktivitas operasional lembaga keuangan dapat berjalan sesuai prinsip syariah Islam. (Khaddafi et al. 2024).

Kebutuhan terhadap tenaga profesional di bidang akuntansi syariah menjadi semakin penting seiring meningkatnya perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia. Akuntansi syariah tidak hanya berfokus pada pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga menekankan prinsip kejujuran, keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam (Haniffa dan Hudaib 2007). Perkembangan ilmu akuntansi tidak hanya berfokus pada aspek pelaporan keuangan, tetapi juga telah berkembang ke arah akuntansi lingkungan melalui penerapan Green Accounting dan Material Flow Cost Accounting (MFCA) (Anggi, Nurlaili 2026). Minat generasi muda untuk berkarier di bidang akuntansi syariah menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung perkembangan ekonomi syariah di masa mendatang. (Akuntansi 2021).

Generasi Z merupakan generasi yang lahir dan tumbuh di era perkembangan teknologi digital sehingga memiliki karakteristik adaptif, inovatif, dan cepat dalam menerima informasi. Generasi ini dinilai memiliki potensi besar untuk mendukung perkembangan ekonomi syariah karena mampu mengikuti perkembangan teknologi dan perubahan dunia kerja secara cepat (Engagement dan Volume 2025).

Salah satu faktor yang memengaruhi minat berkarier adalah pengetahuan akuntansi syariah. Pengetahuan akuntansi syariah merupakan pemahaman individu mengenai prinsip, konsep, dan praktik akuntansi yang berlandaskan hukum Islam serta menghindari unsur riba, gharar, dan maisir (Ramandha, Hasanah, dan Armeliza 2024). Perkembangan industri perbankan syariah membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip dan operasional keuangan syariah (Noviarita et al. 2021).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarier di sektor keuangan syariah. Penelitian. (Nurmawati & Amaliyah, 2024) menemukan bahwa pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier di lembaga keuangan syariah. Selain itu, penelitian Nisa dan Hasan (2025) juga menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah secara positif memengaruhi minat mahasiswa bekerja di bank syariah. (Nisa dan Hasan 2025).

Selain pengetahuan akuntansi syariah, motivasi ekstrinsik juga menjadi faktor penting yang memengaruhi minat berkarier generasi Z. Motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang berasal dari luar individu seperti penghargaan finansial, peluang kerja, lingkungan kerja, keamanan pekerjaan, dan jenjang karier. Transformasi digital pada industri perbankan syariah menunjukkan bahwa sektor keuangan syariah membutuhkan tenaga kerja yang tidak hanya memahami prinsip syariah, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi keuangan. Kondisi tersebut membuka peluang karier yang semakin luas bagi generasi Z pada bidang akuntansi dan keuangan syariah. Faktor-faktor eksternal tersebut sering kali menjadi pertimbangan utama generasi Z dalam menentukan pilihan profesi karena generasi ini cenderung memperhatikan stabilitas pekerjaan dan peluang pengembangan karier di masa depan. (Rama Novayoka 2024).

Penelitian M. Fadil Junior, Abid Ramadhan, dan Riyanti (2025) menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik memiliki pengaruh positif dan dominan terhadap minat mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah. Penelitian lain yang dilakukan oleh Nurhayati Al Ismiarif dkk. juga menemukan bahwa faktor motivasi eksternal berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menentukan pilihan karier di bidang akuntansi syariah. Selain itu, penelitian Wirianti, Indra Pahala, dan Achmad Fauzi (2021) menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik dan pengetahuan profesi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karier akuntan publik.

Beberapa penelitian terdahulu masih menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat berkarier di bidang akuntansi syariah. Penelitian dari Jurnal YRPI (2024) menemukan bahwa pengetahuan akuntansi syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier di lembaga keuangan syariah, sedangkan penelitian Zawir Simon dkk. (2023) menunjukkan hasil yang sebaliknya. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya terkait minat generasi Z untuk berkarier di bidang akuntansi syariah.

Secara teoritis, penelitian ini didukung oleh Theory of Planned Behavior yang menjelaskan bahwa niat seseorang dalam melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh keyakinan, persepsi, dan dorongan yang dimiliki individu terhadap suatu tindakan (Ahmed Chemseddine dan Kamel 2021). Dalam penelitian ini, pengetahuan akuntansi syariah membentuk persepsi positif terhadap profesi akuntansi syariah, sedangkan motivasi ekstrinsik menjadi faktor pendorong dari luar yang dapat meningkatkan minat generasi Z dalam menentukan pilihan karier.

Selain itu, teori motivasi dari Frederick Herzberg menjelaskan bahwa faktor eksternal seperti penghargaan finansial, keamanan kerja, dan lingkungan kerja dapat memengaruhi motivasi individu dalam memilih pekerjaan atau profesi tertentu (Ybañez 2024). Pemahaman terhadap prinsip dan layanan perbankan syariah berperan dalam membangun kepercayaan serta loyalitas terhadap lembaga keuangan syariah. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman individu mengenai sistem keuangan syariah, semakin besar pula ketertarikannya terhadap profesi yang berkaitan dengan industri keuangan dan akuntansi syariah. (Noviarita et al. 2021).

efektivitas layanan dan manfaat yang diberikan oleh bank syariah mampu meningkatkan respons positif masyarakat terhadap layanan keuangan syariah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa faktor eksternal berupa kualitas layanan dan prospek industri syariah dapat menjadi pendorong munculnya ketertarikan individu terhadap sektor keuangan syariah, termasuk dalam memilih karier pada bidang akuntansi syariah. (Susanto et al. 2022).

Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia meningkatkan kebutuhan akan sumber daya manusia yang memahami akuntansi syariah. Pengetahuan mengenai akad, pencatatan transaksi, dan pelaporan keuangan syariah menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki oleh calon profesional di sektor keuangan syariah. (Cianjur 2022).

penelitian terdahulu masih lebih banyak menguji pengetahuan dan motivasi secara terpisah atau pada konteks responden yang berbeda. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ruang penelitian untuk menguji kedua

faktor tersebut secara simultan dalam menjelaskan minat Generasi Z berkarier di bidang akuntansi syariah. Seorang akuntan syariah dituntut untuk menjunjung tinggi nilai kejujuran, amanah, dan transparansi dalam penyusunan laporan keuangan. (MurniaAdhani, Nurlaili 2026).

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Minat Berkarier Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian akuntansi syariah serta menjadi referensi bagi perguruan tinggi dan lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan minat berkarier Generasi Z.

Untuk prespektif islam dalam Al-quran bebrapa ayat ini yang berkaitan dengan Pengetahuan akuntansi syariah dan motivasi ekstrinsik, untuk ayat Al Quran tentang pengetahuan akuntansi syariah sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَسَبَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَاسْبَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا اللَّهُ يُزِيدُكُمْ مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: " Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan."

Al-Mujadalah ayat 11 menjelaskan bahwa Allah SWT meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu karena ilmu menjadi sarana meningkatkan kualitas diri dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Dengan adanya inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya, maka menjadi menarik untuk dilakukan pengkajian ulang mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi syariah dan motivasi ekstrinsik terhadap minat berkarier generasi Z di bidang akuntansi syariah. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Minat Berkarier Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian akuntansi syariah serta menjadi bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi dan lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan minat generasi Z untuk berkarier di bidang akuntansi syariah.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL) pada bulan Februari. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan menguji pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Minat Berkarier Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah melalui data yang diperoleh dari responden dan dianalisis secara statistik (Sugiyono 2024).

2.1 Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di FEBI UIN Raden Intan Lampung dengan responden mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2022 dan 2023 yang telah mempelajari akuntansi syariah. Responden dipilih menggunakan purposive sampling dimana responden di pilih berdasarkan kriteria sudah mengikuti pelajaran akuntansi syariah dan mahasiswa UIN RIL prodi akuntansi syariah, untuk memperoleh data mengenai Pengetahuan Akuntansi Syariah, Motivasi Ekstrinsik, dan Minat Berkarier Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah 476 mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN Raden Intan Lampung angkatan 2022 dan 2023. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 83 responden. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan accidental sampling, dengan kriteria mahasiswa aktif yang telah mempelajari akuntansi syariah.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner melalui google form dan disebarakan kepada responden untuk memperoleh data mengenai Pengetahuan Akuntansi Syariah, Motivasi Ekstrinsik, dan Minat Berkarier Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis secara statistik sesuai dengan tujuan penelitian.

2.4 Teknik Analisis Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert 1–5, mulai dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Analisis diawali dengan uji validitas dan reliabilitas, kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t, uji F, dan koefisien

determinasi (R^2) untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Minat Berkariier Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

a. Uji Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode pengolahan data yang dilakukan dengan cara menguraikan dan menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai minimum, maksimum, serta standar deviasi dari setiap variabel penelitian. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data berdasarkan jawaban responden terhadap indikator-indikator pada variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah, Motivasi Ekstrinsik, dan Minat Berkariier Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai tingkat pengetahuan akuntansi syariah dan motivasi ekstrinsik generasi Z, serta pengaruh kedua variabel tersebut terhadap minat berkariier di bidang akuntansi syariah.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Jumlah Sampel	Mean	Minimum	Maksimum	Standar Devisiasi
Pengetahuan Akuntansi Syariah	83	26,00	6,00	30,00	3,410
Motivasi Ekstrinsik	83	20,60	6,00	25,00	3,238
Minat Berkariier Gen Z di Bidang Akuntansi Syariah	83	20,75	5,00	25,00	3,598

Hasil analisis deskriptif terhadap 83 responden menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi Syariah memiliki rata-rata 26,00 yang tergolong tinggi, Motivasi Ekstrinsik memiliki rata-rata 20,60 yang menunjukkan bahwa gaji dan jenjang karier dapat menarik mahasiswa, sedangkan Minat Berkariier Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah memiliki rata-rata 20,75 yang menunjukkan adanya ketertarikan responden untuk berkariier di bidang akuntansi syariah.

b. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel penelitian sesuai dengan konsep yang ditetapkan. Pengujian dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 29. Dasar pengambilan keputusan mengacu pada perbandingan antara nilai r hitung dan r tabel, yaitu suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi 5%.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Akuntansi Syariah, Motivasi Ekstrinsik, dan Minat Berkariier Generasi Z Di Bidang Akuntansi Syariah

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0,819	0,220	Valid
X1.2	0,683	0,220	Valid
X1.3	0,782	0,220	Valid
X1.4	0,813	0,220	Valid
X1.5	0,764	0,220	Valid
X1.6	0,837	0,220	Valid
X2.1	0,829	0,220	Valid
X2.2	0,831	0,220	Valid
X2.3	0,895	0,220	Valid
X2.4	0,649	0,220	Valid
X2.5	0,858	0,220	Valid
Y1	0,858	0,220	Valid
Y2	0,858	0,220	Valid
Y3	0,861	0,220	Valid
Y4	0,820	0,220	Valid

Y5	0,804	0,220	Valid
----	-------	-------	-------

Sumber: Hasil output IBM Spss statistics 29, (data diolah 2026)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Inklusi Keuangan (X1),(X2), Dan (Y) memiliki nilai r hitung > dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,220. Seluruh butir pernyataan pada variabel tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

c. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* dengan kriteria bahwa instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	R hitung	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi Syariah (X1)	0,880	0,60	Reliabel
Motivasi Ekstrinsik (X2)	0,874	0,60	Reliabel
Minat Berkarier Generasi Z Di Bidang Akuntansi Syariah (Y)	0,892	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil output IBM Spss statistics 29, (data diolah 2026)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa seluruh nilai *Cronbach's Alpha* memiliki angka > 0,60. Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian mempunyai tingkat konsistensi yang baik atau reliabel, sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 29. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Asymp. Sig.) lebih besar dari 0,05.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

Test Statistik	Asymp. Sig. (2-Tailed)	Keterangan
0,077	0,200	Normal

Sumber: Hasil output IBM Spss statistics 29, (data diolah 2026)

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar daripada tingkat signifikansi 0,05 (Asymp. Sig. 2-tailed = 0,200 > 0,050), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

e. Uji Multikolineritas

Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi yang tinggi di antara variabel bebas karena kondisi tersebut dapat memengaruhi ketepatan estimasi koefisien regresi. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model dinyatakan bebas dari gejala multikolineritas apabila nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10 (Ghozali, 2013).

Tabel 5 Hasil Uji Multikolineritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi Syariah (X1)	0,409	2,442	Tidak Terdapat Multikolineritas
Motivasi Ekstrinsik (X2)	0,409	2,442	Tidak Terdapat Multikolineritas

Sumber: Hasil output IBM Spss statistics 29, (data diolah 2026)

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah (X1) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,409 dan VIF sebesar 2,442. Nilai yang sama juga diperoleh pada variabel Motivasi Ekstrinsik (X2), yaitu Tolerance sebesar 0,409 dan VIF sebesar 2,442.

f. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian asumsi klasik, termasuk heteroskedastisitas, penting dilakukan agar hasil penelitian lebih akurat dan dapat dipercaya (Sugiyono 2024). Model regresi yang baik ditandai dengan tidak adanya gejala heteroskedastisitas sehingga varians residual bersifat konstan pada seluruh nilai prediksi.

Tabel 6 Hasil Uji heteroskedastisitas

Variabel	t-hitung	Sig.
Pengetahuan Akuntansi Syariah	-0,659	0,512
Motivasi Ekstrinsik	-0,769	0,444

Sumber: Hasil output IBM Spss statistics 29, (data diolah 2026)

Berdasarkan hasil uji Glejser, variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah memperoleh nilai t-hitung sebesar -0,659 dengan nilai signifikansi 0,512. Sementara itu, variabel Motivasi Ekstrinsik memiliki nilai t-hitung sebesar -0,769 dengan nilai signifikansi 0,444. Seluruh nilai signifikansi berada di atas tingkat signifikansi 0,05, sehingga kedua variabel independen tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai absolut residual. Dengan demikian, model regresi dinyatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

g. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah (X1) dan Motivasi Ekstrinsik (X2) terhadap Minat Berkariier Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah (Y).

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	t-hitung	Sig.	Ket.
(constant)	1,568	-550	0,584	
Pengetahuan Akuntansi Syariah	0,093	2,412	0,018	H1 Diterima
Motivasi Ekstrinsik	0,098	7,819	< 0,001	H2 Diterima
<i>R-Square</i> :0,745				
<i>Adjusted R-Square</i> :0,739				
F-hitung :117,148				
Pro(F-statistik) :0,001				

Sumber: Hasil output IBM Spss statistics 29, (data diolah 2026)

Berdasarkan hasil regresi liner berganda di dapat persamaan regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 1,568 + 0,093X_1 + 0,098X_2$$

Model regresi di atas memiliki arti sebagai berikut: Nilai konstanta sebesar [nilai konstanta] memiliki arti bahwa apabila variabel independen, yaitu Pengetahuan Akuntansi Syariah (X1) dan Motivasi Ekstrinsik (X2) sama dengan nol (0), maka Minat Berkariier Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah (Y) sebesar 1,568. Nilai koefisien regresi Pengetahuan Akuntansi Syariah (X1) sebesar 0,093 berarti setiap peningkatan satu satuan pada Pengetahuan Akuntansi Syariah akan meningkatkan Minat Berkariier Generasi Z sebesar 0,093 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai koefisien regresi Motivasi Ekstrinsik (X2) sebesar 0,098 berarti setiap peningkatan satu satuan pada Motivasi Ekstrinsik akan meningkatkan Minat Berkariier Generasi Z sebesar 0,098 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap.

3.2 Pembahasan Hasil**a. Pengaruh pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Berkariier Generasi Z Di Bidang Akuntansi Syariah**

Pengetahuan Akuntansi Syariah merupakan pemahaman mengenai konsep, prinsip, dan praktik akuntansi yang sesuai dengan prinsip syariah. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar 2,412 dengan nilai signifikansi 0,018. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,018 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa Pengetahuan Akuntansi Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkariier Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Nurmawati dan Amaliyah (2024) yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh signifikan terhadap minat berkariier di lembaga keuangan syariah. Hasil tersebut juga didukung oleh Nisa dan Hasan (2025) yang menemukan bahwa pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah. Namun, hasil penelitian ini

berbeda dengan Jurnal YRPI (2024) yang menemukan bahwa pengetahuan akuntansi syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier di lembaga keuangan syariah. Perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh karakteristik responden, tingkat pemahaman akuntansi syariah, serta konteks pilihan karier yang berbeda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman responden mengenai konsep dan praktik akuntansi syariah, semakin tinggi pula minat mereka untuk berkarier di bidang akuntansi syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tidak hanya menjadi kompetensi akademik, tetapi juga dapat membentuk keyakinan mahasiswa terhadap kesiapan dan kesesuaian dirinya untuk memasuki bidang pekerjaan tersebut. Pemahaman mengenai akad, pencatatan transaksi, pelaporan keuangan, serta nilai kejujuran, amanah, dan tanggung jawab dapat meningkatkan kesiapan seseorang untuk berkarier dalam bidang akuntansi syariah.

b. Pengaruh Motivasi Ekstrinsik terhadap Minat Berkarier Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah

Motivasi Ekstrinsik merupakan dorongan yang berasal dari faktor eksternal, seperti penghargaan finansial, peluang kerja, lingkungan kerja, keamanan pekerjaan, dan jenjang karier. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, variabel Motivasi Ekstrinsik (X2) memiliki nilai t-hitung sebesar 7,819 dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, yang berarti bahwa Motivasi Ekstrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarier Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Fadil Junior, Abid Ramadhan, dan Riyanti (2025) yang menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik berpengaruh positif dan dominan terhadap minat mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah. Penelitian Nurhayati Al Ismiarif dkk. juga menunjukkan bahwa faktor motivasi eksternal berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menentukan pilihan karier di bidang akuntansi syariah. Hasil penelitian ini memperkuat temuan tersebut karena Motivasi Ekstrinsik juga menjadi variabel yang lebih dominan dibandingkan Pengetahuan Akuntansi Syariah berdasarkan nilai t-hitung yang lebih besar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor eksternal seperti penghargaan finansial, peluang kerja, lingkungan kerja, dan prospek karier dapat meningkatkan minat Generasi Z untuk berkarier di bidang akuntansi syariah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Generasi Z tidak hanya mempertimbangkan kesesuaian pekerjaan dengan bidang pendidikan, tetapi juga mempertimbangkan manfaat dan peluang yang dapat diperoleh dari pekerjaan tersebut. Temuan ini sesuai dengan teori motivasi Herzberg yang menjelaskan bahwa faktor eksternal seperti penghargaan finansial, keamanan kerja, dan lingkungan kerja dapat memengaruhi motivasi individu dalam memilih pekerjaan atau profesi tertentu.

c. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Minat Berkarier Generasi Z Di Bidang Akuntansi Syariah

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Motivasi Ekstrinsik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkarier Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah. Hasil uji F menunjukkan nilai F-hitung sebesar 117,148 dengan tingkat signifikansi 0,001, sehingga nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_3 diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki mahasiswa mengenai akuntansi syariah dan dorongan eksternal yang mereka pertimbangkan dalam memilih pekerjaan secara bersama-sama berperan dalam membentuk minat berkarier di bidang akuntansi syariah. Hal ini diperkuat dengan nilai R Square sebesar 0,745, yang menunjukkan bahwa sebesar 74,5% variasi Minat Berkarier Generasi Z dapat dijelaskan oleh Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Motivasi Ekstrinsik, sedangkan 25,5% dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian.

Secara praktis, temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan minat berkarier Generasi Z di bidang akuntansi syariah tidak cukup hanya melalui peningkatan pemahaman akademik, tetapi juga perlu didukung oleh faktor eksternal yang menarik bagi calon tenaga kerja. Oleh karena itu, perguruan tinggi dapat memperkuat pembelajaran akuntansi syariah, sedangkan lembaga keuangan syariah dapat memperkenalkan peluang karier, jenjang pengembangan profesi, penghargaan, dan lingkungan kerja yang sesuai dengan kebutuhan Generasi Z. Dengan demikian, Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Motivasi Ekstrinsik menjadi dua faktor penting yang secara bersama-sama dapat memperkuat minat Generasi Z untuk memilih karier di bidang akuntansi syariah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Motivasi Ekstrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarier Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah, baik secara parsial maupun simultan. Pengetahuan yang baik mengenai akuntansi syariah meningkatkan ketertarikan mahasiswa untuk berkarier pada bidang tersebut, sedangkan motivasi ekstrinsik menjadi faktor yang paling dominan dalam mendorong minat berkarier. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,745, yang berarti

kedua variabel mampu menjelaskan 74,5% variasi minat berkarier Generasi Z di bidang akuntansi syariah, sementara 25,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Allah SWT yang selalu memberikan kesehatan dan rezeki yang berlimpah, terimakasih untuk kedua orang tua dan terimakasih untuk pembimbing 1 dan 2 saya

REFERENCES

- Ahmed Chemseddine, BOUARAR, dan MOULOUDJ Kamel. 2021. "Using the Theory of Planned Behavior to Explore Employees Intentions to Implement Green Practices." *Dirassat Journal Economic Issue* 12(1):641–59. doi: 10.34118/djei.v12i1.1118.
- Akuntansi, Jurnal. 2021. "Jurnal akuntansi, perpajakan dan auditing." 2(2):196.
- Anggi, Nurlaili, Liya Ermawati. 2026. "JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)." 3(3):191–201.
- Cianjur, Universitas Suryakencana. 2022. "Masuk: September 2022 Penerimaan: September 2022 Publikasi: September 2022." 02(02):02–02.
- Engagement, Community, dan Emergence Journal Volume. 2025. "Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan dan Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak." 6:1705.
- Febriliani, Yulfa, Fista Apriani Sujaya, Devi Astriani, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, dan Universitas Buana Perjuangan. 2024. "Considerations On Accounting Students ' Interest In A Career In Sharia Financial Institutions (Case Study Of Accounting Students In Karawang) Pengaruh Religiusitas , Pengetahuan Akuntansi Syariah Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Aku." 5(2):3273.
- Haniffa, Roszaini, dan Mohammad Hudaib. 2007. "Exploring the Ethical Identity of Islamic Banks via Communication in Annual Reports Roszaini Haniffa." 97–116. doi: 10.1007/s10551-006-9272-5.
- Khaddafi, Muammar, Ria Rama Sari, Nakita Sisilia, dan Nia Nazwa Aulia. 2024. "Penerapan Praktek dan Teori Akuntansi Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah." 2(4).
- MurniaAdhani, Nurlaili, AgusKurniawan. 2026. "TURNOVER TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DI PT . INDOFARMA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2024." 10(1):537–59.
- Nisa, Haliza Chafifatun, dan Irmayanti Hasan. 2025. "THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE , MOTIVATION , AND RELIGIOSITY ON STUDENTS ' INTEREST IN WORKING AT." 8.
- Noviarita, H., Y. Velina, E. Ekawati, Hanif, dan I. Susanto. 2021. "Customer Loyalty in Sharia Bank Savings Products." *Utopía y Praxis Latinoamericana* 26:109–16.
- Rama Novayoka, Duwi Rahayu. 2024. "Professional Training, Personality, and Financial Rewards Shaping Students' Career Interest as Public Accountants." *Indonesian Journal of Law and Economics Review* Vol. 19 No. doi: <https://doi.org/10.21070/ijler.v19i3.1157>.
- Ramandha, Della Putri, Nuramalia Hasanah, dan Diah Armeliza. 2024. "Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Kerja, Dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Berkarir Di Sektor Perbankan Syariah." *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 5(1):726–37. doi: 10.46306/rev.v5i1.495.
- Sugiyono. 2024. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* 3, ed. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Is, Moh. Mukri, Moh. Bahrudin, dan Hanif Hanif. 2022. "Efektivitas dan Risiko Penggunaan M-Banking pada Bank Syariah Indonesia Terhadap Kepuasan Pelanggan." *Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan* 3(2):161–70. doi: 10.51805/jmbk.v3i2.73.
- Ybañez, Romario. 2024. "Application of Herzberg's Two-Factor Theory: Motivational Factors and Hygiene Factors in the Financial Industry." *Journal of Interdisciplinary Perspectives* 2(4):92–101. doi: 10.69569/jip.2024.0055.